



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 21 September 2016

Halaman: 9

KPU Cocokkan Data Pemilih

JOGJA, BERNAS--Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menggelar "Grebeg Coklit" kinerja petugas pemutakhiran data pemilih pada Pilkada 2017 yang diawali dari Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo.

"Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur kinerja petugas pemutakhiran data pemilih yang sudah melakukan pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih sejak 8 September sekaligus memberikan informasi pemutakhiran data kepada masyarakat," kata Komisiner Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta, Sri Surani, Selasa (20/9).

Menurut dia, Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo dipilih sebagai sasaran pertama kegiatan "grebeg" karena wilayah tersebut memiliki cukup banyak pemilih dibanding daerah lain di Kota Yogyakarta sehingga tantangan yang dihadapi petugas cukup tinggi.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban kami kepada pemilih agar tidak kehilangan hak pilihnya pada saat Pilkada 2017," katanya.

KPU Kota Yogyakarta akan melakukan evaluasi secara rutin terhadap kinerja petugas pemutakhiran data pemilih dalam melakukan pencocokan dan penelitian guna memastikan agar seluruh petugas bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

Hingga satu pekan sejak melakukan pencocokan data pemilih, Sri Surani mengatakan, sebagian besar wilayah sudah mampu melakukan pencocokan dan penelitian sekitar 30 persen dari total data pemilih.

Berdasarkan data hasil coklit 10 kecamatan yang sudah diterima KPU Kota Yogyakarta,

kecamatan dengan pencapaian tertinggi adalah Mergangsan yang sudah menyelesaikan 57 persen pencocokan data pemilih.

Sementara itu, Kecamatan Umbulharjo menyelesaikan 32,8 persen dari data pemilih, Danurejan 53 persen, Wirobrajan 34 persen, Jetis 33 persen, Gondomanan 43 persen, Pakualaman 34 persen, Gondokusuman 39,8 persen, Ngampilan 25 persen dan Kotagede 54,5 persen.

"Pencapaiannya sudah cukup bagus. Namun, kami berharap bisa terus ditingkatkan. PPK dan PPS harus bisa memberikan pendampingan kepada petugas pemutakhiran data," katanya.

Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) Tempat Pemungutan Suara (TPS) 14 Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo, Nur Adi Widodo, mengatakan kesulitan yang dialami selama melakukan tugas adalah menemui warga secara langsung.

"Ada yang sudah pindah rumah namun masih tercatat sebagai penduduk Kota Yogyakarta. Kami harus melakukan koordinasi dengan pengurus RT untuk memastikannya," katanya.

Ia belum mencoret data pemilih namun hanya memberikan keterangan terhadap pemilih yang sudah meninggal dunia, pindah rumah atau pemilih tidak fiktual karena tidak bisa ditemukan di lapangan.

Di TPS 14 Kelurahan Pandeyan terdapat 339 pemilih dan hingga sekarang ia sudah mampu melakukan coklit terhadap 70 persen data pemilih.

Proses pencocokan dan penelitian data pemilih dengan verifikasi langsung di lapangan akan dilakukan hingga 7 Oktober. Di Kota Yogyakarta terdapat 345.297 pemilih yang harus diverifikasi. (ant.)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005